

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan interpretasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Interpretasi hasil akan membahas mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada pada tinjauan pustaka, sedangkan keterbatasan penelitian akan memaparkan keterbatasan peneliti dalam penelitian

5.1.1 Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester III Sebelum diberi Es Cincau Hitam (*Premna oblongifolia Merr*).

Dari data hasil penelitian di KRI/KRJ Budhi Asih Turen Kabupaten Malang didapatkan dari 10 responden sebagian besar (60%) memiliki tekanan darah >160/100 yang merupakan hipetensi tingkat 3, dan sebagian kecil (10%) memiliki tensi 120/80 – 139/89 yang merupakan hipertensi tingkat 1.

Hipertensi dalam kehamilan ini disebabkan oleh banyak faktor di antaranya faktor material dan perinatal menurut hasil penelitian Saraswati (2014). Hipertensi belum banyak diketahui sebagai penyakit yang berbahaya, padahal hipertensi termasuk penyakit pembunuh diam-diam, karena penderita hipertensi merasa sehat dan tanpa keluhan berarti sehingga menganggap ringan penyakitnya. Sehingga pemeriksaan hipertensi ditemukan ketika dilakukan pemeriksaan rutin/saat pasien datang dengan keluhan lain. Dampak gawatnya hipertensi ketika telah terjadi komplikasi, jadi baru disadari ketika telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung koroner, fungsi ginjal, gangguan fungsi kognitif/stroke. Hipertensi pada dasarnya mengurangi harapan hidup para penderitanya. Penyakit ini menjadi muara beragam penyakit degeneratif yang bisa mengakibatkan kematian.

Menurut peneliti hipertensi dalam kehamilan disebabkan oleh banyak hal diantaranya keturunan, usia ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua, kehamilan pertama, riwayat hipertensi, ibu hamil yang mengalami obesitas atau kelebihan berat badan dan faktor gaya hidup dan pola makan.

5.1.1 Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester III Setelah diberi Es Cincau Hitam (*Premna oblongifolia Merr*).

Dari 10 responden sebagian besar (60%) memiliki tekanan darah 120/80 – 139/89 yang merupakan hipertensi tingkat 1, dan sebagian kecil (10%) memiliki tensi >160/100 yang merupakan hipertensi tingkat 3.

Kata cincau berasal dari dialek Hokkian *sienchau* yang lazim dilafalkan di kalangan Tionghoa di Asia Tenggara. Cincau sebenarnya adalah nama tumbuhan (*Mesonapalutris*) yang menjadi bahan pembuatan gel ini di Indonesia gel cincau hitam paling banyak digunakan sebagai isi minuman segar dan sudah dikenal sebagai bahan pangan tradisional, yang digunakan sebagai variasi berbagai minuman. Gel cincau hitam biasanya digunakan untuk pelengkap es campur. Gel cincau hitam dalam sebuah minuman dapat memberikan cita rasa yang khas memberikan warna-warni dalam suatu campuran sehingga terlihat lebih menarik (Widyarningsih, 2007).

Menurut Katrin (2015) Cincau hitam dapat menurunkan tekanan darah sistol pada penderita hipertensi Cincau Hitam merupakan salah satu obat non farmakologi. yang berbahan daun cincau hitam yang dapat menurunkan tekanan darah sistol dengan cara menyiapkan daun cincau hitam sebanyak 20 lembar kemudian direbus dan langsung di saring diambil air cincau hitam dan diminum selama 1 minggu dalam 1 hari dikonsumsi sebanyak 2 kali sehari. Di dalam cincau hitam terdapat kandungan karbohidrat, serat, kalsium, mineral, kalori (rendah), protein serta ditemukan juga vitamin A dan vitamin C, selain itu

ditemukan senyawa fenol, flavoid, steroid dan kafeat. Melalui senyawa fenol pada cincau hitam yang berperan penting dalam penurunan tekanan darah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan di KRI/KRJ Budhi Asih Turen, dari 10 responden 9 diantaranya mengalami penurunan tekanan darah setelah minum es cibcau hitam (*Premna oblongifolia Merr*) selama 7 hari. Hal ini karena didalam cincau hitam terdapat kandungan fenol. Dari sifat diuretik cincau hitam kandungan garam didalam darah pun ikut berkurang sehingga dapat meringankan kerja jantung dalam memompa darah, sehingga tekanan darah menurun.

5.1.1 Pengaruh Pemberian diberi Es Cincau Hitam (*Premna oblongifolia Merr*) Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan hasil analisis bivariante dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh pemberian es cincau hitam (*Premna oblongifolia Merr*) terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil trimester III di KRI/KRJ BUDHI ASIH Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Cincau hitam merupakan gel serupa agar-agar yang diperoleh dari perendaman daun atau bagian organ lain pada tumbuhan tertentu dalam air. Gel terbentuk karena daun tumbuhan tersebut mengandung karbohidrat yang mampu mengikat molekul-molekul air. Kata cincau sendiri berasal dari dialek Hokkian sienchau yang lazim dilafalkan di kalangan Tionghoa di Asia Tenggara. Cincau sebenarnya adalah nama tumbuhan (*Mesonapalutris*) yang menjadi bahan pembuatan gel ini Di Indonesia gel cincau hitam paling banyak digunakan sebagai isi minuman segar dan sudah dikenal sebagai bahan pangan tradisional, yang digunakan sebagai variasi berbagai minuman. Gel cincau hitam biasanya digunakan untuk pelengkap es campur. Gel cincau hitam dalam sebuah

minuman dapat memberikan cita rasa yang khas memberikan warna-warni dalam suatu campuran sehingga terlihat lebih menarik (Widyaningsih, 2007). Menurut Katrin (2015) Cincau hitam dapat menurunkan tekanan darah sistol pada penderita hipertensi Cincau Hitam merupakan salah satu obat non farmakologi. yang berbahan daun cincau hitam yang dapat menurunkan tekanan darah sistol dengan cara menyiapkan daun cincau hitam sebanyak 20 lembar kemudian direbus dan langsung di saring diambil air cincau hitam dan diminum selama 1 minggu dalam 1 hari dikonsumsi sebanyak 2 kali sehari. Di dalam cincau hitam terdapat kandungan karbohidrat, serat, kalsium, mineral, kalori (rendah), protein serta ditemukan juga vitamin A dan vitamin C, selain itu ditemukan senyawa fenol, flavoid, steroid dan kafeat. Melalui senyawa fenol pada cincau hitam yang berperan penting dalam penurunan tekanan darah.

Cincau hitam (*Premna oblongifolia Merr*) memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah karena mengandung senyawa fenol, flavoid, steroid dan kafeat. Melalui senyawa fenol pada cincau hitam yang berperan penting dalam penurunan tekanan darah. Sifat diuretik yang dimiliki cincau hitam kandungan garam didalam darah pun ikut berkurang sehingga dapat meringankan kerja jantung dalam memompa darah, sehingga tekanan darah menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa tidak semua yang di berikan es cincau hitam dapat menyukai atau tidak suka terhadap rasa cincau hitam tersebut akan tetapi tetap di konsumsi oleh responden dikarenakan untuk pengobatan penurunan tekanan darah pada responden tersebut.